

Nama: Irfan A Suki

Npm: 2313031013

Kelas: 2023A

Matkul: Metodologi Penelitian

Judul: Hubungan antara Literasi Keuangan, Motivasi Belajar, Dukungan Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kemauan Siswa Melanjutkan Pendidikan Tinggi di SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2025/2026.

LANDASAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan mencakup kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola aspek keuangan pribadi secara efektif agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat. OECD (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan meliputi pemahaman terhadap konsep dasar keuangan, kemampuan menghitung risiko, serta kesadaran dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran.

Menurut Lusardi dan Mitchell (2017), literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghitung, tetapi juga melibatkan sikap dan perilaku dalam mengelola uang untuk mencapai tujuan hidup. Seseorang yang memiliki literasi keuangan baik akan lebih mampu merencanakan masa depan, termasuk dalam hal pendidikan.

Dalam konteks siswa SMA, kemampuan memahami nilai pendidikan sebagai investasi jangka panjang sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Siswa yang sadar akan manfaat ekonomi dari pendidikan tinggi cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan demikian, literasi keuangan berperan penting dalam membentuk pola pikir dan keputusan siswa mengenai pendidikan lanjutan.

2. Motivasi Belajar (X2)

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam maupun luar diri seseorang yang menggerakkan individu untuk berperilaku aktif dalam kegiatan belajar. Sardiman (2020) menyebutkan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong yang membuat seseorang tekun, konsisten, dan terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Deci dan Ryan (2018) melalui teori *Self-Determination*, motivasi muncul ketika kebutuhan psikologis seperti otonomi, kompetensi, dan keterhubungan terpenuhi. Dengan kata lain, ketika siswa merasa mampu, dihargai, dan memiliki tujuan yang jelas, maka semangat belajarnya akan meningkat.

Siswa dengan motivasi belajar tinggi akan memiliki pandangan positif terhadap masa depan dan berkeinginan kuat untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi. Sebaliknya, kurangnya motivasi membuat siswa mudah menyerah, merasa tidak percaya diri, dan enggan melanjutkan ke jenjang universitas. Oleh karena itu, motivasi belajar berperan sebagai faktor internal yang berpengaruh terhadap keputusan melanjutkan pendidikan.

3. Dukungan Orang Tua (X3)

Dukungan orang tua merupakan bentuk perhatian, dorongan, dan keterlibatan keluarga dalam proses belajar anak, baik dalam aspek moral, emosional, maupun material. Hurlock (2018) mengemukakan bahwa dukungan dari keluarga memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kepribadian dan sikap anak terhadap pendidikan.

Bentuk dukungan dapat berupa memberikan semangat, menyediakan fasilitas belajar, memotivasi anak untuk meraih cita-cita, serta membantu secara finansial. Ketika siswa merasa didukung oleh orang tuanya, mereka akan memiliki kepercayaan diri dan tekad yang lebih kuat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Selain itu, peran orang tua juga mencakup pemberian teladan tentang pentingnya pendidikan. Orang tua yang menanamkan nilai bahwa belajar adalah investasi masa depan, akan mendorong anaknya memiliki pandangan positif terhadap pendidikan tinggi. Oleh karena itu, dukungan orang tua dapat dianggap sebagai salah satu faktor eksternal yang memengaruhi kemauan siswa untuk kuliah.

4. Status Sosial Ekonomi Keluarga (X4)

Status sosial ekonomi keluarga menggambarkan posisi sosial seseorang dalam masyarakat yang ditentukan oleh tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Soerjono Soekanto (2019) menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi yang baik memberi akses lebih besar terhadap sumber daya, termasuk pendidikan.

Keluarga dengan kondisi ekonomi yang memadai memiliki kemampuan untuk membiayai pendidikan anak hingga ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu, orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi umumnya memiliki kesadaran lebih besar terhadap pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Sebaliknya, keterbatasan ekonomi dapat menjadi hambatan dalam melanjutkan studi, baik karena biaya maupun kurangnya dukungan moral.

Dengan demikian, status sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh nyata terhadap kesempatan siswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Semakin baik kondisi ekonomi dan sosial suatu keluarga, semakin besar pula kemungkinan siswa tersebut memiliki kemauan untuk melanjutkan kuliah.

5. Kemauan Melanjutkan Pendidikan Tinggi (Y)

Kemauan melanjutkan pendidikan tinggi dapat diartikan sebagai keinginan, minat, atau niat seseorang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah menyelesaikan SMA. Berdasarkan Ajzen (1991) dalam *Theory of Planned Behavior*, niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan sangat dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma sosial, serta persepsi terhadap kemampuan dirinya.

Dalam konteks ini, siswa yang memiliki sikap positif terhadap pentingnya pendidikan, mendapat dukungan sosial dari orang tua dan lingkungan, serta merasa mampu secara finansial, akan cenderung memiliki kemauan lebih besar untuk kuliah.

Kemauan ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh motivasi, dukungan sosial, dan pemahaman siswa terhadap nilai pendidikan bagi masa depan. Oleh sebab itu, kemauan melanjutkan pendidikan tinggi merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi.

B. Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan uraian teori di atas, penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi tidak muncul begitu saja, melainkan merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal.

Faktor internal seperti literasi keuangan dan motivasi belajar berperan dalam membentuk kesadaran serta kesiapan siswa menghadapi masa depan. Literasi keuangan membuat siswa mampu memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan melihat pendidikan sebagai bentuk investasi jangka panjang. Sementara itu, motivasi belajar menjadi pendorong utama yang menumbuhkan semangat dan keinginan siswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

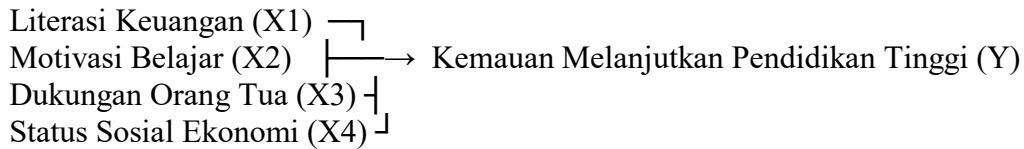
Di sisi lain, faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan status sosial ekonomi keluarga memberikan pengaruh yang tidak kalah penting. Dukungan orang tua berupa perhatian, bimbingan, dan bantuan finansial menumbuhkan kepercayaan diri serta keyakinan bahwa pendidikan tinggi dapat diraih. Sementara itu, kondisi sosial ekonomi keluarga menentukan kemampuan finansial dan akses terhadap berbagai fasilitas pendidikan yang mendukung keberhasilan belajar.

Keempat faktor tersebut diyakini memiliki hubungan baik secara parsial maupun simultan terhadap kemauan siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi (Y). Dengan

literasi keuangan yang baik, motivasi belajar yang tinggi, dukungan orang tua yang kuat, serta status sosial ekonomi yang memadai, maka siswa akan memiliki niat yang lebih besar untuk melanjutkan studi ke jenjang universitas.

Model Kerangka Pikir

Secara konseptual, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar di atas menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi belajar, dukungan orang tua, dan status sosial ekonomi keluarga bertindak sebagai variabel bebas yang bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu kemauan siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir dan kajian teori yang telah dijelaskan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **H1:** Terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan kemauan siswa melanjutkan pendidikan tinggi di SMAN 13 Bandar Lampung.
→ Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula kemauan mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi.
2. **H2:** Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemauan siswa melanjutkan pendidikan tinggi di SMAN 13 Bandar Lampung.
→ Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memiliki keinginan lebih besar untuk kuliah.
3. **H3:** Terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan kemauan siswa melanjutkan pendidikan tinggi di SMAN 13 Bandar Lampung.
→ Dukungan moral, emosional, dan finansial dari orang tua berkontribusi terhadap peningkatan niat siswa untuk melanjutkan pendidikan.
4. **H4:** Terdapat hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dengan kemauan siswa melanjutkan pendidikan tinggi di SMAN 13 Bandar Lampung.
→ Keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih baik memiliki kecenderungan lebih besar untuk mendorong anak melanjutkan studi ke universitas.

5. **H5:** Terdapat hubungan secara simultan antara literasi keuangan, motivasi belajar, dukungan orang tua, dan status sosial ekonomi keluarga dengan kemauan siswa melanjutkan pendidikan tinggi di SMAN 13 Bandar Lampung. → Kombinasi dari keempat variabel bebas tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1991). *Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2018). *Teori Penentuan Diri: Kebutuhan Psikologis Dasar dalam Motivasi, Perkembangan, dan Kesejahteraan*. New York: Guilford Press.
- Hurlock, E. B. (2018). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Terjemahan Istiwidayanti & Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, M. S., Dunakhir, S., & Idris, H. (2025). Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Motivasi Siswa SMAN 11 Makassar untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4), 45–55.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2017). *Literasi Keuangan dan Dampak Ekonomi: Bukti dan Implikasi Kebijakan*. *The Journal of Retirement*, 3(1), 107–114.
- Nuraini, S. S., Solihat, A. N., & Kurniawan. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Sains Student Research*, 2(3), 12–20.
- OECD. (2020). *Survei Internasional tentang Literasi Keuangan Orang Dewasa 2020*. Paris: Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD).
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Y. J. P., Suarman, S., & Riadi, R. M. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMK Telkom Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 22–30.
- Soekanto, S. (2019). *Sosiologi: Pengantar Umum* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.

